

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Berkaitan dengan judul skripsi yang peneliti tulis yaitu “Implementasi Metode *Tamyiz* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Islam Sultan Agung 4 di kelas IX pada tanggal 05-08-2019 dengan alasan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran Bahasa Arab dengan Metode *Tamyiz* menurut peneliti dapat mengajak siswa di kelas menjadi aktif dan dapat dengan mudah siswa untuk belajar menerjemahkan Bahasa Arab. Model pembelajaran dengan Metode *Tamyiz* ini juga dapat mengetahui sejauh mana daya ingat, pemahaman, serta hafalan siswa terhadap pembelajaran Bahasa Arab. Siswa yang belum bisa pun bisa diajarkan langsung oleh temannya tentang Metode *Tamyiz* ini.
2. Bahasa arab adalah bahasa quran bahasa yang paling fasih bahasa yang paling luas dan banyak pengungkapan makna yang dapat menenangkan jiwa. Dengan adanya Metode *Tamyiz* ini, maka murid merasa senang dan mudah untuk mempelajari bahasa arab.
3. Peneliti memilih SMP Islam Sultan Agung 4 sebagai objek penelitian karena saya pernah melaksanakan praktek kependidikan di sekolah tersebut dan guru yang mengajarkan Bahasa Arab juga menggunakan Metode *Tamyiz* untuk pembelajaran Bahasa Arab.

B. Penegasan Istilah

Untuk memberikan kejelasan dan menghindari kesalah pahaman tentang arti dan maksud judul deskripsi ini, maka diperlukan adanya penegasan istilah dalam judul skripsi ini, sebagai berikut :

1. Implementasi

Implementasi adalah bahasa lain dari penerapan atau suatu tindakan yang nyata dalam melaksanakan rencana yang telah dirancang dengan matang.

2. Pembelajaran

*“Pembelajaran adalah pernyataan mengenai keterampilan atau konsep yang diharapkan dapat dikuasai oleh peserta didik pada akhir periode pembelajaran.”*¹

Proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi.

3. Bahasa Arab

وَإِنَّهُ لَنَنْزِيلُ رَبِّ الْعَالَمِينَ (192) نَزَلَ بِهِ الرُّوحُ الْأَمِينُ (193) عَلَى قَلْبِكَ لِتَكُونَ
مِنَ الْمُنذِرِينَ (194) بِلِسَانٍ عَرَبِيٍّ مُبِينٍ (195)

“Dan sesungguhnya Al-Qur’an ini benar-benar diturunkan oleh Pencipta Semesta Alam, dia dibawa turun oleh Ar-ruh Al-Amin (Jibril) ke dalam hatimu (Muhammad) agar kamu menjadi salah seorang di antara orang-orang yang memberi peringatan, dengan bahasa Arab yang jelas.” (QS. Asy-Syu’ara [26]: 192-195)

¹ Slavin, *Metode Pembelajaran PAI*, Jakarta, Putra Grafika, 2010

Bahasa Arab adalah bahasa yang paling mulia. Bahasa Rasul yang diutus kepada mereka dan menyampaikan dakwahnya dalam bahasa itu pula. Dan agar murid senang dalam belajar bahasa arab maka murid perlu diberikan motivasi.

4. Metode *Tamyiz*

Metode *Tamyiz* merupakan formulasi teori Nahwu, Shorof Quantum dengan cara pembelajaran yang mudah dan menyenangkan.²

Dengan menggunakan Metode *Tamyiz* murid merasa senang dalam belajar Bahasa Arab dan tidak membosankan.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan Metode *Tamyiz* dalam pembelajaran Bahasa Arab di SMP Islam Sultan Agung 4 Semarang ?
2. Bagaimana pelaksanaan Metode *Tamyiz* dalam pembelajaran Bahasa Arab di SMP Islam Sultan Agung 4 Semarang ?
3. Bagaimana evaluasi Metode *Tamyiz* dalam pembelajaran Bahasa Arab di SMP Islam Sultan Agung 4 Semarang ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perencanaan Metode *Tamyiz* dalam mata pelajaran Bahasa Arab.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan Metode *Tamyiz* dalam mata pelajaran Bahasa Arab.

² DR. KH. Sakho Muhammad, *Tamiz Pintar Tarjamah Qur'an dan Kitab Kuning*, Tamyiz Publishing, Jakarta, 2011, h. ii

3. Untuk mengetahui hasil pembelajaran Metode *Tamyiz* dalam mata pelajaran Bahasa Arab.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh social yang tidak dapat dijelaskan melalui pendekatan kuantitatif.³

Penelitian kulaitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrument kunci.⁴

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yaitu penelitian yang bersifat deskriptif, kualitatif, penelitian dalam pengumpulan data informasi yang bersumber dari lapangan dengan tujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subyek penelitian.⁵

Disini peneliti menelusuri obyek penelitian untuk mendapatkan data tentang Metode *Tamyiz* dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SMP Islam Sultan Agung 4 Semarang.

2. Metode Pengumpulan Data

Aspek Penelitian

³ Saryono, *Penelitian Kualitatif*, Bandung, Rosdakaya, 2010, h. 12

⁴ *Ibid.*

⁵ Moleong & Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, Rosdakarya, 2011, h. 6

Aspek penelitian merupakan segala sesuatu yang akan menjadi obyek dari pengamatan. Adapun aspek-aspek penelitian metode *tamtiz* dalam Pembelajaran Bahasa Arab adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Perencanaan ialah suatu strategi untuk mencapai sasaran yang diinginkan. Model Metode *Tamyiz* ini pendidik menyiapkan atau merencanakan terlebih dahulu bahan dan materi apa yang akan diajarkan, untuk memperoleh hasil belajar yang diinginkan.

b. Pelaksanaan

Proses pembelajaran merupakan kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan dengan rasa penuh tanggung jawab untuk memberikan ilmu pengetahuan, sikap dan keterampilan kepada peserta didik.⁶

Peserta didik dipersiapkan untuk melaksanakan pembelajaran Bahasa Arab dengan Metode *Tamyiz* agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar dan kondusif.

Langkah-langkah pelaksanaan media ini adalah sebagai berikut:

a) Mengamati

- (1) Pendidik membuka pelajaran dan menyampaikan teknik dalam pembelajaran Bahasa Arab kepada peserta didik.

⁶ Munthe & Bermawi, *Desain Pembelajaran*, Yogyakarta, Pustaka Insan, 2009, h. 28

- (2) Pendidik memberikan waktu 10 menit kepada peserta didik, untuk mengulas sedikit tentang *Tamyiz* sebelum masuk dalam pembelajaran Bahasa Arab.
 - (3) Peserta didik mengamati materi dari LKS Bahasa Arab.
 - (4) Peserta didik mengamati semua yang di jelaskan oleh pendidik
- b) Menanya
- (1) Pendidik memberi kesempatan dan menyuruh peserta didik untuk bertanya tentang pembelajaran yang sudah di sampaikan
 - (2) Peserta didik bertanya kepada pendidik tentang pembelajaran Bahasa Arab
- c) Mengeksplorasi
- (1) Pendidik mempersilahkan salah satu peserta didik untuk memimpin menyanyikan Bayt *Tamyiz*.
 - (2) Pendidik meminta mempersiapkan lagu untuk menyanyikan Bayt *Tamyiz* agar pembelajaran lebih menyenangkan.
 - (3) Peserta didik menyanyikan Bayt *Tamyiz* dengan lagu yang sudah disiapkan.

c. Evaluasi

Evaluasi adalah suatu proses penaksiran terhadap kemajuan, pertumbuhan, dan perkembangan peserta didik untuk tujuan pendidikan.⁷

Evaluasi Pendidikan Islam adalah suatu kegiatan untuk menentukan taraf kemajuan suatu aktivitas di dalam pendidikan Islam.⁸

Evaluasi adalah kegiatan mengumpulkan data untuk mengetahui dan mengukur sejauh mana tujuan pembelajaran sudah tercapai.⁹ Evaluasi merupakan suatu proses analisis dari kegiatan belajar peserta didik SMP Islam Sultan Agung 4. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan metode ini dalam menyelesaikan tujuan pembelajaran Bahasa Arab sekaligus mengukur kemampuan peserta didik.

Evaluasi tersebut sebagai berikut:

- a) Partisipasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.
- b) Keaktifan peserta didik dalam melafalkan Bayt *Tamyiz* dengan semangat.
- c) Dan kekompakan peserta didik dalam menyanyikan Bayt *Tamyiz* untuk mempermudah pembelajaran Bahasa Arab.

⁷ Oemar Hamalik, *Pengajaran Unit*, Bandung: Alumni, 1982, h. 106

⁸ Zuhairini, dkk., *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Surabaya: Usaha Nasional, 1981, h. 139

⁹ Arikunto & Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013

3. Sumber Penelitian

Sumber penelitian ini merupakan subjek dari mana data tersebut diperoleh. Sumber ini terdiri dari dua kategori, yaitu sumber primer dan sumber sekunder.

a. Sumber data Primer

Sumber data primer ialah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau tangan pertama.¹⁰

Perolehan data ini peneliti memperoleh data dari orang yang kita jadikan objek penelitian melalui Kepala Sekolah, Guru Mapel Bahasa Arab dan peserta didik.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak diperoleh langsung kepada pengumpul data¹¹

Data sekunder ini peneliti peroleh dari dokumen, arsip, buku-buku literatur dan media alternatif lainnya yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini. Data-data ini diperoleh dari dokumentasi arsip sekolah tentang profil dan buku-buku yang berhubungan dengan Metode *Tamyiz* dalam pembelajaran Bahasa Arab.

¹⁰ Sugiono, *Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D*, Alfabeta2008, hal. 308

¹¹ *Ibid.*, h. 402

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti dalam memperoleh data. Untuk memperoleh data, peneliti membutuhkan metode sebagai berikut :

a. Metode *Interview* atau wawancara

Wawancara dilakukan secara lisan dalam peremuan tatap muka secara individu¹²

Wawancara adalah suatu percakapan yang dilakukan oleh dua belah pihak secara langsung serta bertatap muka antara pewawancara (interviewe) dengan (interviewer).¹³

Wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam, yaitu dilakukan dengan mengadakan pertanyaan terbuka yang memungkinkan terwawancara menjawab dengan luas.¹⁴ Sehingga akan mendapatkan data-data yang berhubungan dengan pembelajaran Bahasa Arab dalam menggunakan Metode *Tamyiz*.

Pihak-pihak yang diwawancarai meliputi pendidik pengampu mata pelajaran Bahasa Arab yang bertanggung jawab sekaligus sebagai pembimbing dalam proses pembelajaran Bahasa Arab. Wawancara ini meliputi pencarian data yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam penerapan Metode *Tamyiz* di SMP Islam Sultan Agung 4.

¹² Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Rosdakarya, Bandung, 2011, h. 50

¹³ Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Rineka Cipta, Jakarta, 2008, h. 35

¹⁴ Sukmadinata & Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Rosdakarya, Bandung, 2009, h. 10

b. Metode Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek untuk melihat langsung lebih dekat kegiatan yang dilakukan.¹⁵

Pada dasarnya teknik observasi digunakan untuk mengamati perubahan-perubahan fenomena sosial yang berkembang dan kemudian dapat dilakukan perubahan atas penilaian tersebut, sehingga pelaksana observasi melihat moment tertentu dan dapat memisahkan antara yang diperlukan dan yang tidak diperlukan.¹⁶

Jenis observasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah peneliti ikut berperan serta (Participant Observation) terlibat dalam kegiatan secara langsung terhadap proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya, sehingga peneliti dapat mengetahui kondisi keaktifan dan perasaan peserta didik yang sebenarnya di dalam kelas.

Teknik selanjutnya yakni peneliti akan melaksanakan runtutan observasi yaitu peneliti akan mengamati suasana pengelolaan kelas yang dilangsungkan, mempelajari model pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar-mengajar di kelas. dan materi yang digunakan sebagai bahan ajar oleh guru, Peneliti menggunakan Metode ini untuk mendapatkan persepsi dan gambaran dengan maksimal tentang obyek penelitian secara

¹⁵ Riduwan, *Metode Riset*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004, h. 204

¹⁶ Margono S, *Metodologi Penelitian Pendidikan Komponen MKDK*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007, h. 159

langsung. Untuk memperoleh data-data secara maksimal tentang pembelajaran Bahasa Arab dengan Metode *Tamyiz*.

c. Metode Dokumentasi

Dokumenter atau Dekumentasi merupakan teknik pengumpulan data atau berkas dengan menghimpun dan menganalisis dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik yang menyangkut informasi sebagai bukti pendukung dalam sebuah penelitian, yang didapatkan dengan cara penelusuran.

Teknik metode peneliti ini, mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada, sehingga dengan metode ini peneliti dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian seperti : sejarah berdirinya SMP Islam Sultan Agung 4, struktur Organisasi, dan juga kondisi/gambaran tentang *Tamyiz* di SMP Islam Sultan Agung 4.

d. Metode Analisis Data

Analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variable dan jeni responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah.

Analisis juga ialah suatu proses mencari dan serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan serta dokumentasi dengan cara mengelompokkan data ke dalam bagan-bagan dan, menjabarkan ke dalam bagian-bagian,

menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh dirinya sendiri maupun orang lain.¹⁷

Data dalam penelitian kualitatif pada umumnya berupa *narasi diskriptif kualitatif*. Dalam penelitian kualitatif, analisisnya bersifat naratif kualitatif, mencari kesamaan-kesamaan dan perbedaan-perbedaan informasi.¹⁸

Setelah data-data terkumpul, selanjutnya peneliti menyusun secara sistematis dan dianalisa secara kualitatif dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut :

1) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, yaitu suatu proses yang dilakukan dalam analisis data dengan cara memilah-milah data yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting.¹⁹

Dengan demikian peneliti dapat memperoleh data yang bermacam-macam mengenai Metode *Tamyiz* dalam pembelajaran Bahasa Arab. Peneliti memiliki tugas untuk mengelompokkan ke dalam bahasan atau data yang sama. Setelah dikelompokkan, maka data yang ada hanya

¹⁷ Sugiono, *op Cit.*, h. 244

¹⁸ Sukmadinata, *metode penelitian Pendidikan*, Rosdakarya, Bandung, 2009, hal. 388

¹⁹ Sugiono, *op cit.*, h. 135

berhubungan dengan pembelajaran Bahasa Arab dan Metode *Tamyiz*.

2) Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data di reduksi, maka selanjutnya adalah peneliti melakukan penyajian data rakitan organisasi informasi yang memungkinkan penelitian dilakukan dalam penyajian data diperoleh berbagai jenis, keterkaitan kegiatan atau table.

Menyajikan data berarti cara analisis data dengan berbentuk data tabel, phi schard, grafik, pictogram dan sejenisnya sehingga data terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan, sehingga mudah dimengerti dan difahami.²⁰ Yang artinya data yang diperoleh dari penelitian, peneliti membuat pola yang berhubungan dengan rumusan masalah yaitu pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan Metode *Tamyiz* dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Arab.

3) Verifikasi atau Menyimpulkan Data (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, tetapi apabila kesimpulan

²⁰ *Ibid.*, h. 249

yang dikemukakan di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²¹

Artinya setelah peneliti memperoleh data-data tentang Metode *Tamyiz* dalam pembelajaran Bahasa Arab maka dikelompokkan ke dalam bahasan yang sama yaitu mengambil data yang berhubungan dengan rumusan masalah kemudian disimpulkan.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap penelitian ini, maka penulis akan memaparkan sistematika penulisan sebagai berikut:

1. Bagian Pertama

Bagian ini terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman deklarasi, kata pengantar, daftar isi dan data tabel.

2. Bagian Kedua

Bagian kedua ini meliputi berbagai bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas tentang alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penulisan skripsi, dan sistematika penulisan

²¹ *Ibid.*, h. 252

BAB II PENDIDIKAN

Agama Islam dan Metode *Tamyiz* dalam Pembelajaran Bahasa Arab. Dalam bab ini pembahasan dimulai dari Pendidikan Agama Islam, yaitu : Pengertian Pendidikan Agama Islam, Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam, Tujuan Pendidikan Agama Islam, Fungsi Pendidikan Agama Islam, Metode Pendidikan Agama Islam, Media Pendidikan Agama Islam, Materi Pendidikan Agama Islam, Evaluasi Pendidikan Agama Islam. Untuk selanjutnya akan dibahas tentang Pendidikan Bahasa Arab, yaitu meliputi Pengertian Pendidikan Bahasa Arab, Tujuan Pendidikan Bahasa Arab, Metode Pendidikan Bahasa Arab. Yang terakhir yaitu Metode *Tamyiz*, meliputi Pengertian Metode *Tamyiz*, Tujuan dan manfaat Metode *Tamyiz*, Visi & Misi *Tamyiz*, serta prinsip Belajar dan Mengajar *Tamyiz*.

BAB III Kondisi Umum SMP Islam Sultan Agung 4 Semarang

Pada bab ini yang berisi tentang gambaran umum sekolah yang meliputi Sejarah dan Letak Geografis, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, Keadaan Guru dan Peserta Didik, Sarana dan Prasarana. Selanjutnya akan dibahas tentang gambaran *Tamyiz* di SMP Islam Sultan Agung 4.

BAB IV Analisis Tentang Metode *Tamyiz* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Pada bab ini akan akan membahas tentang analisis penggunaan Metode *Tamyiz* dalam pembelajaran Bahasa Arab, yang meliputi

Analisis perencanaan Pembelajaran Metode *Tamyiz* dalam pembelajaran Bahasa Arab, Analisis Pelaksanaan Penggunaan Metode *Tamyiz* dalam Pembelajaran Bahasa Arab, dan Analisis Penilaian dan Evaluasi Penggunaan Metode *Tamyiz* dalam Pembelajaran Bahasa Arab.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini, berisi Kesimpulan dan Saran-Saran.

3. Pada Bagian Ketiga

Berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.